



How to Cite:

Sufardi. (2019). ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN SINJAI DITINJAU DARI FAKTOR PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH. SEIKO : Journal of Management & Business, 2(2), 174 – 181.

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN
SINJAI DITINJAU DARI FAKTOR PAJAK DAN
RETRIBUSI DAERAH**

***Analysis Of Economic Growth In Sinjai Regency Reviewed
From Tax Factors And Regional Returns***

SUFARDI

Politeknik Informatika Nasional Makassar

Email: fardi.usman@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Pengaruh pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sinjai. (2) Pengaruh retribusi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sinjai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sinjai. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai berupa data anggaran murni dan data anggaran Kabupaten Sinjai. Analisis yang digunakan yaitu dengan uji t melalui analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sinjai. Artinya, semakin tinggi penerimaan pajak daerah di Kabupaten

Sinjai, maka akan memberikan kontribusi perubahan yang semakin tinggi dari pertumbuhan ekonomi. (2) Retribusi daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sinjai. Artinya, semakin tinggi penerimaan retribusi daerah di Kabupaten Sinjai, maka akan memberikan kontribusi perubahan yang semakin tinggi dari pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Pajak, Retribusi, Pertumbuhan Ekonomi.

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out and analyze: (1) The effect of local taxes on economic growth in Sinjai District. (2) Effect of regional retribution on economic growth in Sinjai District. This research uses quantitative methods. This research was conducted in Sinjai District. The data used is secondary data obtained from the Sinjai Regency Central Bureau of Statistics in the form of real budget data and Sinjai Regency budget data. The analysis used is by t-test through multiple regression analysis. The results of this study indicate that: (1) Regional taxes have a positive and significant effect on economic growth in Sinjai District. That is, the higher the local tax revenue in Sinjai Regency, the more top changes in economic growth will contribute. (2) Regional levies have a positive and significant effect on economic growth in Sinjai District. That is, the higher the receipt of local taxes in Sinjai Regency, the more top changes in economic growth will contribute.

Keywords: Taxes, Levies, Economic Growth

PENDAHULUAN

Keseimbangan fundamental perekonomian dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan amanat UUD 1945, dimana pemerintah daerah dapat mengatur dan mengurus pemeritahan dalam upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur dengan melalui peningkatan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan seluruh rakyat dalam rangka terwujud nya pembangunan Nasional. Olehnya itu, implemantasi dari kemandirian daerah adalah dapat memacu tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu Daerah, tanpa terkecuali di Kabupaten Sinjai, faktor yang perlu diperhatikan adalah terkait dengan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten. Namun dalam riset ini, peneliti melihat dua faktor yakni faktor pajak dan retribusi daerah karena mempunyai peranan dan kontribusi paling besar terhadap PAD, dimana pengelolaannya diserahkan kepada daerah itu sendiri dan dalam menyelenggarakan pembangunan di daerahnya.

Riset terdahulu yang dilakukan oleh Yudiawati (2012) menemukan bahwa Penerimaan pajak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian, Husna dan Sofia (2013) menemukan bahwa Retribusi daerah berpengaruh

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun dalam riset Mononimbar (2017) juga menemukan bahwa Retribusi Daerah tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Dari uraian tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang **Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sinjai Ditinjau Dari Faktor Pajak Dan Retribusi Daerah.**

KAJIAN PUSTAKA

Pajak adalah gejala masyarakat, artinya pajak hanya ada didalam masyarakat. Pajak dapat didefinisikan sebagai “pungutan dari masyarakat oleh negara berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dan terutang oleh yang wajib membayarnya dengan tidak mendapat prestasi kembali (kontra prestasi/balas jasa) secara langsung, yang hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan (Siahaan, 2013)”. Sehingga pajak tidak hanya berfungsi sebagai pemasukan kas negara, melainkan juga berfungsi sebagai instrumen untuk mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan pemerintah.

Retribusi pada umumnya merupakan sumber pendapatan penyumbang PAD kedua setelah pajak daerah. Dalam teori yang dikemukakan oleh Bahar (2010), Retribusi Daerah adalah pungutan bagi pembayaran atau izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan. Prinsip pengenaan retribusi daerah adalah pembayaran yang berkaitan langsung dengan jasa pelayanan dari pemerintah daerah setempat.

Suatu perekonomian dikatakan tumbuh jika terjadi kenaikan output perkapita dalam jangka panjang, pertumbuhan ekonomi sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam satu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Sukirno, 2006).

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sinjai.
2. Retribusi daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sinjai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang fokus pada pengukuran dan jumlah termasuk di dalamnya diferensiasi terhadap subjek penelitian. Adapun sumber data yaitu dari data sekunder tentang anggaran perubahan Kabupaten Sinjai. Analisis data yang digunakan peneliti yakni dengan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Regresi

Tabel 1
Hasil Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	8.772	2.233		3.233	.075
	Pajak (X1)	91.821	21.322	2.342	3.722	.021
	Retribusi (X2)	23.452	7.545	1.967	3.356	.032

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2018

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh bahwa koefisien variabel Pajak (X1) terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Sinjai sebesar (91,821) pada signifikansi 0,021. Nilai koefisien yang bertanda positif menunjukkan adanya pengaruh positif, artinya bahwa semakin tinggi pajak daerah maka akan memberikan kontribusi perubahan yang semakin tinggi dari pertumbuhan ekonomi, sedangkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,021 < 0,05$) menunjukkan ada pengaruh yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat cukup bukti secara empiris untuk menerima hipotesis (H1) bahwa pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sinjai.

Kemudian, koefisien variabel retribusi (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Sinjai sebesar (23,452) pada signifikansi 0,032. Nilai koefisien yang bertanda positif menunjukkan adanya pengaruh positif, artinya bahwa semakin tinggi retribusi daerah maka akan memberikan kontribusi perubahan yang semakin tinggi dari pertumbuhan ekonomi, sedangkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,032 < 0,05$) menunjukkan ada pengaruh yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat cukup bukti secara empiris untuk menerima hipotesis (H2) bahwa retribusi daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sinjai.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pajak Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sebagaimana ditunjukkan dengan nilai koefisien pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sinjai sebesar 91,821 dengan signifikansi 0,021. Nilai Koefisien yang positif menunjukkan adanya

pengaruh positif, sedangkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,021 < 0,05$) menunjukkan ada pengaruh yang signifikan. Dari temuan tersebut, menunjukkan bahwa terdapat bukti secara empiris untuk menerima hipotesis bahwa pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sinjai. Artinya, semakin tinggi penerimaan pajak daerah di Kabupaten Sinjai, maka akan memberikan kontribusi perubahan yang semakin tinggi dari pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yudiawati (2012) bahwa pajak daerah yang semakin tinggi akan dapat mempengaruhi semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Pengaruh Retribusi Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa retribusi daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sebagaimana ditunjukkan dengan nilai koefisien retribusi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sinjai sebesar 23,452 dengan signifikansi 0,032. Nilai Koefisien yang positif menunjukkan adanya pengaruh positif, sedangkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,032 < 0,05$) menunjukkan ada pengaruh yang signifikan. Dari temuan tersebut, menunjukkan bahwa terdapat bukti secara empiris untuk menerima hipotesis bahwa retribusi daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sinjai. Artinya, semakin tinggi penerimaan retribusi daerah di Kabupaten Sinjai, maka akan memberikan kontribusi perubahan yang semakin tinggi dari pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Husna dan Sofia (2013) bahwa retribusi daerah yang semakin tinggi akan dapat mempengaruhi semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

SIMPULAN

1. Pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sinjai. Artinya, semakin tinggi penerimaan pajak daerah di Kabupaten Sinjai, maka akan memberikan kontribusi perubahan yang semakin tinggi dari pertumbuhan ekonomi.
2. Retribusi daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sinjai. Artinya, semakin tinggi penerimaan retribusi daerah di Kabupaten Sinjai, maka akan memberikan kontribusi perubahan yang semakin tinggi dari pertumbuhan ekonomi.

REFERENSI

- Apriana, D., & Suryanto, R. (2016). Analisis Hubungan Antara Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Kemandirian Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 11(1), 68-79.
- Darwanto, Yulia Yustikasari. 2007. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Urnum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*. *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*.
- Devi, E.R., dan Handayani, N. 2017. Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6 (2).
- Hakim, Lukman. 2014. *Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Kabupaten dan Kota di Pulau Jawa dan Bali)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol. 3, No 1*.
- Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Husna, A., dan Sofia, M. 2013. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau*. *JEMI*, (4) 2.
- Mauri, A. P., Mattalatta, M., & Tamsah, H. (2017). Analisis Pengaruh Penerimaan Retribusi Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Kabupaten Soppeng. *Jurnal Mirai Management*, 2(1), 175-193.
- Mononimbar, R. W. (2017). Pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi melalui belanja daerah sebagai variabel intervening di kabupaten minahasa selatan (2005-2014). *Jurnal berkala ilmiah efisiensi*, 17(02).
- Mutiara, D. J. (2015). Pajak Daerah dan Pengaruhnya terhadap PDRB di Propinsi Kalimantan Timur. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1).
- Novalistia, R.L. 2016. Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Kabupaten Atau Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Studi Empiris Pada Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2012-2014). *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2

- Ramlan, D., Darwanis., & Abdullah, S. (2016). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh). *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(2).
- Rori, C. F., Luntungan., dan Niode. (2016). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).
- Runtu, V. G., (2016). Pengaruh Pajak Dan Retribusi Terhadap Belanja Modal Kota Manado (Periode 2005-2015). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Sudika, I. K., & Budiarta, I. K. 2017. Pengaruh Pajak Daerah, Retribudi Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Pada Belanja Modal Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 1689-1718.
- Supadli., Tamsah, H., & Gunawan. 2018. Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Langsung Pemerintah Daerah Di Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Mirai Management Volume 3 No.1 2018*
- Suwarni, Sri. 2009. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD). Lain-lain Pendapatan yang Sah (LPS), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Pulau Kalimantan Tahun 2005-2007*. *Jurnal Akuntansi-F1306612*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UNS. Surakarta.
- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183-191.
- Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan daerah
- Wahab, A. (2016). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah Dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Terhadap Belanja Daerah Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Jambi. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 1(3).
- Wola, Debora C., D.P.E Saerang., dan Een N Walewangko. 2016. Analisis Pengaruh Pendapatan Pajak Dan Retribusi Terhadap Belanja Langsung Dan Dampaknya Pada Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung 2005-2014. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah Vol. 18, No. 2*.

Yudiawati, A. (2012). Pengaruh Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Dan Implikasinya Pada Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus di Kantor Wilayah Jawa Barat 1). Jurnal ElibUnikom.

Yunianto, A. F. (2012). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dan Pengeluaran Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Kudus* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).